EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET TANGGA KONVERSI PADA MATERI SATUAN PANJANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

DISUSUN OLEH
SALSA WULANDARI
NIM F1081211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET TANGGA KONVERSI PADA MATERI SATUAN PANJANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

DISUSUN OLEH
SALSA WULANDARI
NIM F1081211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET TANGGA KONVERSI PADA MATERI SATUAN PANJANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK SELATAN

Penanggung Jawab

SALSA WULANDARI
F1081211034

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd	Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP. 196102131988101001	NIP. 197706022008011010

Disahkan,
Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET TANGGA KONVERSI PADA MATERI SATUAN PANJANG TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI 36 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

SALSA WULANDARI
F1081211034

Disetujui Oleh

Penguji I	**Penguji II**
Rio Pranata, S.Pd., M.Pd	Muhammad Irfan Izudin, S.Si., M.Pd.
NIP. 198810052019031010	NIP. 199411262024061002
Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd	Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd
NIP. 196102131988101001	NIP. 197706022008011010

Mengetahui Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Wulandari

NIM : F1081211034

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skrips yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 16 Mei 2025

Yang membuat penyataan



Salsa Wulandari

NIM. F1081211034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran tangga konversi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III pada materi satuan panjang di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Selatan. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami konsep satuan panjang, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional dan kurangnya penggunaan media konkret. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 24 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif menjodohkan sebanyak 12 soal, berdasarkan enam indikator berpikir kritis menurut Facione. Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 30,83 meningkat menjadi 76,46 pada posttest. Nilai effect size sebesar 1,95 menunjukkan kategori efektivitas tinggi. Dengan demikian, media tangga konversi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi konversi satuan panjang.

Kata Kunci : tangga konversi, kemampuan berpikir kritis, media pembelajaran, satuan panjang, matematika SD.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using the *conversion ladder* learning media on the critical thinking skills of third-grade students in the topic of length units at SDN 36 Pontianak Selatan. The background of this research is based on the low critical thinking ability of students in understanding the concept of length units, which is caused by conventional teaching methods and the lack of use of concrete media. This study employed a pre-experimental research design with a one-group pretest-posttest type. The research sample consisted of 24 students selected using purposive sampling. The data collection instrument was a matching objective test consisting of 12 questions, based on the six critical thinking indicators proposed by Facione. The results of the Wilcoxon test showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores, with the average pretest score increasing from 30.83 to 76.46 in the posttest. The effect size value of 1.95 indicates a high level of effectiveness. Therefore, the conversion ladder media is proven to be effective in improving students critical thinking skills in the topic of length unit conversion.

Keywords: conversion ladder, critical thinking skills, learning media, length units, elementary mathematics.

MOTTO

Aku bukan ingin sempurna, hanya ingin terus bertumbuh

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

"Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu"

(QS. At-Taubah: 105)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, saya panjatkan segala rasa syukur atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan saya kekuatan, kesabaran, dan keteguhan hati dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Tanpa ridha dan izin dari-Nya, tentu segala usaha dan pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Karya ilmiah ini dengan segala kerendahan hati saya persembahkan pertama dan utama kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rudi Hartono dan Ibu U. Yustinawati, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi sepanjang hidup saya. Terima kasih atas segala cinta kasih, pengorbanan yang tanpa pamrih, kesabaran dalam mendidik, serta doa-doa yang tidak pernah terputus demi keberhasilan anaknya. Dalam setiap langkah perjalanan saya, peran serta dan dukungan dari kedua orang tua saya adalah fondasi utama yang menguatkan saya untuk terus maju.

Ucapan terima kasih dan persembahan juga saya tujukan kepada Adik saya, Dea Adellia yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan dorongan, baik dalam bentuk moral maupun emosional. Kehadiran mereka dalam hidup saya menjadi pengingat bahwa saya tidak sendiri dalam perjuangan ini.

Karya ini juga saya dedikasikan dengan tulus kepada para dosen, pembimbing, dan seluruh tenaga pendidik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, yang telah membagikan ilmu, memberikan bimbingan akademik, serta menjadi contoh keteladanan dalam dunia pendidikan. Bimbingan, kritik, dan saran yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi ini dan dalam pembentukan karakter saya sebagai calon pendidik.

Tidak lupa, saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan, sahabat, dan semua pihak yang turut serta memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang tak ternilai harganya selama masa

perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan kita adalah kenangan berharga yang tidak akan terlupakan.

Akhirnya, kepada diri saya sendiri, saya persembahkan karya ini sebagai bukti dari ketekunan, kerja keras, dan ketabahan dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan awal menuju kehidupan yang lebih bermakna dan penuh kontribusi. Semoga karya ini membawa manfaat dan dapat menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Konversi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yaitu Bapak Rudi Hartono dan Ibu Uray Yustinawati serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan penuh dalam berbagai situasi. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Bapak Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1, dan Bapak Prof. Dr. Y. Touvan Juni Samodra, M.Pd, selaku dosen pembimbing 2, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Rio Pranata, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
6. Staff tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

7. Ibu Supriati, S.Ag., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Ibu Gina Safitri, S.Pd,Gr., selaku guru kelas III A di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kelasnya
9. Teruntuk yang teristimewa We Are: Erika, Imelda dan Sabila yang telah membersamai penulis sedari SMP hingga sekarang, yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan tanpa heti dalam setiap perjalanan hidup yang penulis lalui.
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 21 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya kelas A2 reguler yang penulis sayangi yang telah memberikan perhatian, bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan
11. Teman-teman penulis: Indik Syahrabanu, Irga Habriansyah, Maulana Ichsan, Auliasyura Lestari, Nur Hidayah Huba, Eliska Sari, dan Sumiati Sumiati yang telah memberikan semangat dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini telah disusun dan diselesaikan dengan upaya maksimal. Namun, skripsi ini masih terdapat keterbatasan dari penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian ini di masa yang akan datang. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan 6
D. Manfaat 7
E. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional 8
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Kajian Teori 12
1. Efektivitas 12
2. Media Pembelajaran 13
3. Pembelajaran Matematika 24
4. Berpikir Kritis 27
B. Penelitian Relevan 32
C. Kerangka Berpikir 33
D. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Desain Penelitian 27

B. Populasi dan Sampel 28
C. Teknik Pengumpulan Data 29
D. Instrumen (Alat Pengumpulan Data) Penelitian 30
E. Analisis Data 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
A. Deskripsi Data 50
B. Analisis Data 50
C. Pembahasan 62
BAB V PENUTUP 80
A. Simpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tangga Konversi 3 Dimensi 19
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir 33
Gambar 4. 1 Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik..... 51
Gambar 4. 2 Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test, Post-test, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 52
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Jawaban Benar dan Salah Berdasarkan Nomor Soal pada Masing-Masing Indikator Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pretest dan Posttest..... 53
Gambar 4. 4 Diagram Rekapitulasi Jawaban Benar dan Salah Berdasarkan Masing-Masing Indikator Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pretest dan Posttest 55
Gambar 4. 5 Perbandingan Jumlah Peserta Didik yang Menjawab Benar Kedua Soal Berdasarkan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis antara Pre-test dan Post-test 57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian 28
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis 31
Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 34
Tabel 3. 4 Kriteria Validitas 35
Tabel 3. 5 Kriteria V Indeks 36
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Instrumen Penelitian 37
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Indikator Penafsiran Kemampuan Berpikir Kritis 39
Tabel 3. 8 Interpretasi Nilai r 41
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan Cronbach's Alpha 41
Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat Kesukaran 42
Tabel 3. 11 Tingkat Kesukaran Soal pada Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 42
Tabel 3. 12 Interpretasi Nilai Daya Pembeda 44
Tabel 3. 13 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal pada Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 45
Tabel 3. 14 Rekapitulasi Analisis Butir Soal Berdasarkan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 47
Tabel 3. 15 Hasil Analisis Reliabilitas 12 Soal dengan Cronbach’s Alpha 47
Tabel 3. 16 Interpretasi Effect Size 49
Tabel 4. 1 Distribusi Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pre-test dan Post-test 50
Tabel 4. 2 Distribusi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pre-test dan Post-test 52
Tabel 4. 3 Persentase dan Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Indikator 56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik 58
Tabel 4. 5 Hasil Uji One-Sample Wilcoxon terhadap Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik 59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Wilcoxon terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi 95
Lampiran 2 Surat Pra Riset 96
Lampiran 3 Surat Validasi Ahli di Bidang Pendidikan Matematika..... 97
Lampiran 4 Surat Validasi Ahli Guru Kelas III 99
Lampiran 5 Surat Tugas 100
Lampiran 6 Surat Uji Coba Soal 101
Lampiran 7 Surat Riset..... 102
Lampiran 8 Surat Balasan Riset 103
Lampiran 9 Wawancara Guru 104
Lampiran 10 Wawancara Peserta Didik..... 105
Lampiran 11 Dokumentasi Pra-riset 111
Lampiran 12 Modul Ajar..... 112
Lampiran 13 Media Tangga Konversi..... 120
Lampiran 14 LKPD Pertemuan ke-1..... 122
Lampiran 15 LKPD Pertemuan ke-2..... 123
Lampiran 16 Bahan Bacaan 125
Lampiran 17 Dokumentasi Validasi..... 126
Lampiran 18 Validasi Modul 127
Lampiran 19 Validasi LKPD-1 130
Lampiran 20 Validasi LKPD-2 133
Lampiran 21 Validasi Media Pembelajaran 136
Lampiran 22 Validasi Soal Pre-test dan Post-test 139
Lampiran 23 Validasi Bahan Bacaan 142
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli..... 145
Lampiran 25 Dokumentasi Uji Coba Soal 148
Lampiran 26 Hasil Uji Coba Soal 149
Lampiran 27 Dokumentasi Pelaksaan Pre-test..... 150
Lampiran 28 Dokumentasi Pertemuan ke-1 151
Lampiran 29 Dokumentasi Pertemuan ke-2..... 152
Lampiran 30 Dokumentasi Pelaksanaan Post-test 153
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pre-test dan Post-test 154
Lampiran 32 Skor Terendah dan Tertinggi Pre-Test 155
Lampiran 33 Skor Terendah dan Tertinggi Post-Test..... 156
Lampiran 34 Output Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test..... 157
Lampiran 35 Uji Normalitas Pre-test dan Post-test..... 158
Lampiran 36 Uji Hipotesis Statistik One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test 158
Lampiran 37 Uji Hipotesis Penelitian Uji Wilcoxon 158

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia (Isma et al., 2023), untuk melahirkan generasi baru yang cerdas, terampil, dan ahli di berbagai bidang yang menjadi indikator kemajuan suatu bangsa (Harahap et al., 2024). Kualitas pendidikan dalam sebuah bangsa menjadi faktor penentu dalam kemajuan bangsa tersebut. Dengan demikian, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat diukur dari seberapa baik kualitas pendidikannya (Suncaka, 2023). Akan tetapi, rendahnya kualitas pendidikan saat ini menyebabkan generasi muda belum mampu menguasai dan mengembangkan potensi diri mereka (Abror, 2023). Untuk itu, diperlukan upaya sadar dalam menciptakan lingkungan belajar optimal yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara menyeluruh (B. Kurniawan, 2019). Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi, mendorong pembelajaran inovatif sesuai kebutuhan peserta didik (Wahyudiono, 2023). Kurikulum ini dirancang untuk mencetak generasi yang tidak hanya pandai menghafal, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan konsep dalam kehidupan nyata (Amalia, 2022). Kurikulum Merdeka menjadi upaya untuk memperkuat keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan, seperti berpikir kritis (Lubis et al., 2023; Rahardhian, 2022), yang menjadi kunci bagi generasi milenial untuk terus berkembang di era perubahan cepat dan persaingan global (Hastuti et al., 2023; Sae & Radia, 2023).

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat mengatasi masalah yang timbul dalam situasi sulit

(Karim & Normaya, 2015). Proses berpikir kritis melibatkan penafsian, analisis, evaluasi, kesimpulan, penjelasan, dan pengaturan diri (Facione, 1990), yang bertujuan untuk mendorong kreativitas dalam menghadapi berbagai permasalahan (Norrizqa, 2021). Kemampuan berpikir kritis, yang mencakup berpikir reflektif dan logis dalam pengambilan keputusan (Juliyantika & Batubara, 2022), menjadi kunci penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan pribadi maupun sosial (N. A. Kurniawan et al., 2021). Rasionalitas dan reflektivitas dalam berpikir kritis juga berperan dalam menentukan pilihan yang tepat, serta membantu peserta didik dalam interpretasi, analisis, penyebaran informasi, dan pengambilan kesimpulan yang akurat (Kurniasih & Hakim, 2019).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar masih tergolong rendah. Penelitian oleh (Haniva et al., 2024) menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III SDN 013 Kumantan hanya berada pada persentase 22,22%, yang masuk kategori rendah. Temuan serupa diungkapkan oleh (Nuwa et al., 2023) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPA masih rendah akibat penggunaan metode konvensional oleh guru. Sementara itu (Ernawati et al., 2020) melaporkan bahwa di SD Negeri Cengkong IV, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis laporan pengamatan hanya mencapai skor rata-rata 56. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum, kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III SD masih berada pada kategori rendah.

Salah satu aspek penting dalam mendorong kemampuan berpikir kritis adalah melalui mata pelajaran matematika, yang melibatkan konsep-konsep abstrak dan simbol-simbol kompleks (Zakiah & Khairi, 2019). Namun, bagi sebagian peserta didik, matematika sering dianggap sulit dan menjadi tantangan dalam proses pembelajaran (Nurbaiti & Kustin, 2022). Dalam pembelajaran matematika, konversi satuan panjang merupakan materi yang dianggap sulit dan kurang menarik oleh peserta didik, sehingga menjadi kendala utama dalam pemahaman mereka. (Akina et al., 2021). Menurut Purwaningsih & Harjono (2023) kesulitan ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis serta kurangnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran matematika, yang pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Rendahnya kemampuan berpikir kritis ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung klasik dan satu arah, seperti ceramah, serta jarang menggunakan media pembelajaran yang interaktif (Rizqiyah et al., 2023; Susianita & Koto, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh data test penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi. Dari 20 soal yang diberikan, 17 peserta didik (42,5%) mendapatkan nilai di bawah KKM (64) dan hanya 23 peserta didik (57,5%) yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SD Negeri 36 Pontianak Selatan, didapat informasi bahwa materi tentang tangga konversi satuan panjang sering dianggap sulit oleh peserta didik, dan juga peserta didik sering kebingungan saat harus menambah atau mengurangi angka nol yang

menyebabkan kesalahan dalam hasil konversi. Selain itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran konkrit dalam pembelajaran, yang sebenarnya dapat membantu peserta didik memahami materi melalui pengalaman langsung. Kondisi ini turut berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang terlihat dari kurangnya kemampuan mereka dalam menganalisis masalah, memahami hubungan antar satuan, serta mengevaluasi hasil konversi secara logis dan sistematis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sholeh & Fahrurozi (2021) yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang cenderung informatif dan berbasis hafalan menyebabkan rendahnya kreativitas peserta didik dalam memahami konsep tersebut. Masalah lain yang dihadapi peserta didik adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar konversi satuan panjang, sehingga mereka kesulitan menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam proses tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Meyra Rahma & Hima (2023) serta Putra & Clara (2020), yang menyatakan bahwa konsep abstrak satuan panjang, seperti meter, sentimeter, dan kilometer, sering kali sulit dipahami oleh peserta didik karena tidak dapat dilihat atau dirasakan secara langsung, sehingga dapat menghambat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Guru perlu menggunakan kreativitas dalam menghadapi tantangan pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik (Nirwana et al., 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bimbingan yang membantu guru menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan lebih jelas (Andriani & Ramadani, 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik (Suprihartini & Taryana, 2023). Salah satu media pembelajaran konkret yang dapat digunakan adalah media tangga konversi. Penggunaan media seperti tangga konversi membantu peserta didik memahami hubungan antara satuan panjang yang berbeda, seperti meter, sentimeter, dan kilometer, secara visual dan interaktif (Nabilah et al., 2020; Novitasari et al., 2023). Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat mengalaminya secara langsung, sehingga memungkinkan mereka untuk melihat bagaimana satuan panjang saling terkait dan bagaimana proses konversi dilakukan (Argaruri et al., 2023). Media tangga konversi tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep abstrak, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis (Hayati & Rahmawati, 2017). Penggunaan media ini membuat pembelajaran matematika lebih bermakna, meninggalkan kesan positif, dan memperpanjang daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Gatot Muhsetyo, 2021).

Dalam rangka menghadapi tantangan pada pembelajaran matematika dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti tangga konversi, sangat penting. Media ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep abstrak satuan panjang secara visual dan praktis, tetapi juga merangsang keterlibatan aktif dan refleksi kritis mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan

tujuan pendidikan untuk melahirkan generasi cerdas yang mampu berpikir kritis dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Melalui upaya sadar dalam inovasi pembelajaran, diharapkan peserta didik tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis yang esensial untuk keberhasilan pribadi dan sosial mereka di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatlah rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah nilai posttest peserta didik sudah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi satuan panjang dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tangga konversi dalam materi satuan panjang pada pembelajaran matematika?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran tangga konversi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam materi satuan panjang pada pembelajaran matematika?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatlah tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memaparkan perbandingan hasil posttest peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi satuan panjang dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk memaparkan perbedaan kemampuan berpikir ktitis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tangga konversi dalam materi satuan panjang pada pembelajaran matematika.
3. Untuk memaparkan efektefitas penggunaan media pembelajaran tangga konversi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam materi satuan panjang pada pembelajaran matematika.

D. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran matematika, khususnya terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas III dalam materi satuan panjang.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik :
      1) Dapat membantu peserta didik memahami materi satuan panjang dengan lebih mudah.
      2) Dapat mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik.

b. Bagi guru

1) Membantu guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi satuan panjang.
2) Memperoleh wawasan tentang bagaimana media pembelajaran tangga konversi dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep satuan panjang dan mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Bagi sekolah

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika
2) Mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional

d. Bagi peneliti

1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan media pembelajaran tangga konversi dalam mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik
2) Menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji efektefitas penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian diperlukan agar penelitian tersebut dapat terfokus dan terarah. Hal ini penting untuk menghindari pembahasan yang

terlalu luas dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat suatu objek yang diteliti yaitu variabel penelitian. Menurut pendapat Sahir (2022), variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapat jawaban yang sudah dirumuskan berupa simpulan dari penelitian tersebut. Untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Varibel Bebas

Sahir (2022) menyatakan bahwa "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain" (p,16). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah "penggunaan media pembelajaran tangga konversi".

b. Variabel Terikat

Sahir (2022) menyatakan bahwa "variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas" (p,17). Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah "kemampuan berpikir kritis peserta didik".

2. Definisi Operasional

a. Efektivitas

Efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan media pembelajaran tangga konversi dalam mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik. Efektivitas diukur melalui perubahan pada skor kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran tangga konversi, yang diukur dengan analisis statistik effect size dengan membandingkan skor pre-test dan post-test pada kelas tunggal

b. Media Pembelajaran Tangga Konversi

Media pembelajaran tangga konversi panjang merupakan alat bantu edukatif yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai konsep konversi panjang dengan lebih mudah dan menyenangkan. Media ini dibuat dengan bahan yang sederhana dan mudah diperoleh, yaitu styrofoam dan karton. Styrofoam digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat tangga, sedangkan karton digunakan untuk membuat angka-angka yang menunjukkan nilai konversi satuan panjang. Tangga anak pada media ini disusun menyerupai tangga sungguhan, dengan setiap tangga anak mewakili satuan panjang yang berbeda, seperti milimeter (mm), sentimeter (cm), desimeter (dm), meter (m), kilometer (km) dan satuan panjang lainnya

c. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk secara sistematis dan rasional mengolah informasi yang diperoleh, melalui 6 indikator yaitu, proses penafsiran yang tepat, analisis mendalam, evaluasi yang objektif, dan penarikan kesimpulan yang logis. Selain itu, kemampuan ini juga melibatkan penjelasan yang jelas mengenai hasil pemikiran tersebut, serta pengaturan diri untuk mempertahankan sikap terbuka terhadap bukti baru, melakukan refleksi diri, dan mengoreksi kesalahan dalam pola pikir. Kemampuan berpikir ini diukur menggunakan pre-test dan post-test dalam bentuk soal objektif menjodohkan